

Perbandingan sensitivitas dan spesifisitas mirror test dan sefalometri dalam menilai insufisiensi velofaringeal pada pasien pasca rekonstruksi celah langit-langit di RSAB Harapan Kita Jakarta = Sensitivity and specificity comparison between mirror test and cephalometric radiographic : assessment of insufficiency velopharyngeal in patient post reconstruction cleft palate at Harapan Kita Hospital Jakarta

Lolita Dian Evayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405322&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Katup velofaringeal memiliki peranan penting dalam mengontrol aliran udara saat pasien berbicara. Penutupan katup velofaringeal yang tidak sempurna menimbulkan masalah pada saat pasien berbicara. Terdapat beberapa modalitas dalam menilai insufisiensi velofaringeal, antara lain menggunakan mirror test dan radiografi sefalometri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sensitivitas dan spesifisitas mirror test dan radiografi sefalometri sebagai modalitas pemeriksaan adanya insufisiensi velofaringeal pada pasien celah langit-langit pasca dilakukannya rekonstruksi celah langit-langit.

Metode : Merupakan penelitian cross-sectional analitik dengan desain khusus untuk suatu uji diagnostik dan dikelompokkan dalam tabel 2x2 dengan pemeriksaan gold standard nasoendoskopi. Data diambil dari pasien berusia 5 – 11 tahun pasca rekonstruksi celah langit-langit dan mengikuti terapi bicara di Program SEHATI RSAB Harapan Kita Jakarta.

Hasil: Radiografi sefalometri memiliki sensitivitas lebih tinggi (100%) dibandingkan mirror test, namun demikian nilai spesifitas sefalometri lebih rendah (33.3 %) dibandingkan mirror test. Sedangkan false negative dari radiografi sefalometri adalah 66.66 %.

Kesimpulan: Radiografi sefalometri memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dibandingkan mirror test. Sehingga radiografi sefalometri dapat digunakan sebagai modalitas pemeriksaan insufisiensi velofaringeal bersama dengan mirror test yang selama ini telah digunakan sebagai modalitas awal pemeriksaan insufisiensi velofaringeal.

.....

Background: Velopharyngeal valve has an important role in controlling the flow of air when the patient is speaking. Incomplete velopharyngeal closure cause problems when patient is speaking. There are several modalities in assessing velofaringeal insufficiency, among others, using the mirror test and cephalometric radiographs. The purpose of this study was to determine the sensitivity and specificity of the test mirror and cephalometric radiographic as the modality of the insufficiency velopharyngeal examination in patients with cleft palate after performing cleft palate reconstruction.

Methods: A cross-sectional analytic study with a specific design for a diagnostic test and grouped in a 2x2 table with the gold standard endoscopic examination. Data taken from patients aged 5-11 years post-reconstruction of cleft palate and speech therapy in SEHATI Program in Harapan Kita Hospital Jakarta.

Results: Cephalometric radiographs have higher sensitivity (100%) compared to the mirror test, however cephalometric values lower specificity (33.3%) compared to the mirror test. While the false negative of cephalometric radiographs was 66.66%.

Conclusion: Cephalometric radiographs have a higher sensitivity than the mirror test. Cephalometric

radiographs can be used as a modality examination velofaringeal insufficiency along with mirror test which has been used as the initial modality examination velofaringeal insufficiency.